



Pemkot Yogya Baru Terapkan 70 Persen

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan belum melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh, dalam waktu dekat. Meski sudah memenuhi syarat capaian vaksin bagi tenaga kependidikan dan lansia, prinsip kehati-hatian tetap dikedepankan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pihaknya siap melaksanakan kebijakan tersebut. Namun, secara bertahap. Untuk tahap awal ini, SD dan SMP di kota pelajar baru diperbolehkan menggelar sekolah luring berkapasitas 70 persen.

"Itu pun ditentukan dengan kecepatan vaksin pada siswa, khususnya SD. Kalau SMP semuanya sudah vaksini, ya. Jadi,

kita bertahap, 70 persen dulu, lalu selang beberapa pekan, baru bisa 100 persen," ujar Heroe, Senin (3/1).

Bukan tanpa alasan, menurutnya, Satgas harus lebih dulu mengondisikan semua guru, mengingat butuh penyesuaian setelah sekian lama tidak mengelola banyak siswa dalam satu waktu. Dengan jumlah anak didik yang lebih besar, otomatis, penerapan prokes bakal semakin riskan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut berujar, penerapan PTM 70 persen ini sekaligus menjadi semacam simulasi sebelum pelaksanaannya secara penuh. Menurutnya, pihak sekolah juga harus memikirkan potensi kerumunan, saat proses pengantaran, serta penjemputan. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005